B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI SEPTEMBER 2019

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

KASIRON, SP, MM

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:

RESTU PATRIA M, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T
YUHANNA MAURITS, M.Si
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
DAVID SAMPELAN, S.Kom
NINDYA KIRANA, S.Tr
NI MADE A.P, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
MUHAMMAD HASAN, A.Md
ANAS BAIHAQI, SP.
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr

DESAIN COVER:

RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
TRI WAHYUDI

Website/Email:

http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Pantai Pink, Lombok Timur
Sumber: gadizalombok.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi September tahun 2019.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Agustus 2019 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2019 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Oktober, November, dan Desember 2019) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Agustus 2019) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juni, Juli, dan Agustus 2019) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (September, Oktober, dan November 2019) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2019

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**
PENGERTIAN **1**
I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN **9**
A. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2019 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2019 10
C. DISTRIBUSI JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2019 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM AGUSTUS 2019 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN **13**
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2019 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN Desember 2019 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA **19**
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 19
B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT 20
1. Curah Hujan 20
2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum 21
3. Arah Dan Kecepatan Angin 22
4. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **24**
A. RINGKASAN 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2019 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2019 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2019 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2019 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2019 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Agustus 2019 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca Setiap Stasiun Bulan Agustus 2019 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 16. Tingkat Keterdiaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Agustus 2019 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Agustus 2019 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Agustus 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu) 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Agustus 2019 (Sumber: bom.gov.au) 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2019 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober, November, dan Desember 2019 Provinsi NTB 32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2019..... 35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2019..... 36
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2019 37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2019..... 38
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 39
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019..... 40
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019..... 41
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019 42
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019..... 43
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019 44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni - Agustus 2019 45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni - Agustus 2019 46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni - Agustus 2019 46
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September - November 2019 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode September - November 2019 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode September - November 2019 48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 31 Agustus 2019..... 49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Mei adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-April-Mei di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-April-Mei untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai (-6) s/d (-5), berada di kisaran normalnya. Selama bulan Agustus 2019 seluruh wilayah Indonesia masih didominasi oleh angin timuran.

b. **Prakiraan:** Pada bulan September angin Timuran aktif di wilayah NTB, mempengaruhi berkurangnya pembentukan awan – awan hujan di wilayah NTB. Prakiraan indeks monsoon Australia berkisar (-8) s/d (-5).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Agustus 2019, rata – rata Anomali Suhu Perairan Indonesia menunjukkan kondisi Dingin (Bawah Normal), dengan kisaran anomali (-1) s/d (0) ºC.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan September 2019 umumnya Anomali Suhu Muka Laut (SML) Indonesia secara umum diprediksi di dominasi anomali negatif. Sedangkan Anomali positif secara keseluruhan diperkirakan muncul pada bulan Desember 2019. (Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

(Sumber: http://www.bmkg.go.id)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Agustus 2019

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Agustus 2019 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0,02 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Agustus -4,4. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan September 2019 diprakirakan berkisar pada nilai (-8.0) sampai dengan (-4.0). Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **SON** (September, Oktober dan November) adalah kondisi ***El Nino*** dengan peluang sebesar 26%, ***Netral*** sebesar 64%, dan ***La Nina*** sebesar 10**%**. Periode ***Netral*** ini diprakirakan akan berlangsung hingga Desember 2019.

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Agustus 2019 (Sumber: www. iri.columbia.edu)

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Agustus 2019 (Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Agustus 2019, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi dingin. Rata – rata anomali SST Indonesia pada akhir Agustus 2019 sebesar -0,51°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan September lebih dingin dibanding normalnya.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2019, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 - 1016 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1012 mb.

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
Sumber: www.cpc.noaa.gov

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Agustus 2019, angin di lapisan 850 milibar (mb) didominasi angin Timuran dengan arah angin Timur – Tenggara. Untuk bulan September 2019, diprakiraan angin didominasi angin Timuran.

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Agustus 2019

Sumber: www.jma.go.jp

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2019 kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 20 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Pos Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah yang mencapai 16 mm. Curah hujan di NTB sebagian besar umumnya berada pada kategori Rendah (< 20 mm). Secara umum sifat hujan di wilayah NTB berada pada kondisi **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum Bulan Agustus 2019 di Pulau Lombok 32,6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34,2°C.
- Suhu minimum Bulan Agustus 2019 di Pulau Lombok 16,6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 18,8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 71 – 84 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 56 – 76 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Oktober s/d Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019 berkisar 0 – 50 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN). Bulan November 2019 Berkisar 0 – 150 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) – Normal (N), dan bulan Desember 2019 berkisar 0 – 200 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) - Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB Bulan Oktober - Desember 2019 diprakirakan akan berkisar antara 17,0 – 32,0 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 74 - 85% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 17,2 – 33,8 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65 - 83%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Pada bulan Oktober – Desember 2019 wilayah NTB diprakirakan intensitas hujan rata - rata perbulannya lebih rendah dari normalnya.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan distribusi curah hujan bulan Agustus 2019 (Lampiran 1) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1**.** Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Agustus 2019 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2019

Hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Batukliang Utara	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Pringgabaya, Swela, Wanasaba
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Agustus 2019 dapat dilihat pada lampiran 4

C. DISTRIBUSI JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2019

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan distribusi jumlah hari hujan bulan Agustus 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2019

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM AGUSTUS 2019

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Agustus 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Agustus 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November, dan Desember 2019 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Oktober, November, dan Desember 2019 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Keruak, Terara, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano,
	Bima	Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,

Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	Batulanteh, Moyo Hulu,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu,	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Belo,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

Tabel 7**.** Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan,
	Bima	Sape, Lambu,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lape, Plampang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Madapangga,
101 - 150	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Terara,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

Tabel 8**.** Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela,	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong, Labuapi,	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga,	Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Pujut,	Pringgarata, Janapria,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Empang, Lunyuk, Labuhan Badas,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Utan, Plampang, Batulanteh, Alas Barat, Labangka, Rhee,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Woja,	Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2019

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Sumbawa	Buer,
101 - 150	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Keruak,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,
	Sumbawa	Utan,
	Bima	Sape, Lambu,
151 - 200	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Janapria, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa	Lenangguar, Empang, Batulanteh, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga,
301 - 400	Lombok Barat	Lingsar, Kediri, Kuripan,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Selaparang,
Lombok Barat	Gunung Sari,	Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Janapria,	Batukliang,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sambelia, Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Lantung,	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Ropang, Unter Iwes, Maronge, Lopok, Orong Telu,	Buer, Utan, Moyo Hilir, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Tarano,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2019

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (ºC)	Rata - Rata	23,0 – 25,9	22,3-26,7	24,5-27,4	23,7-27,7
	Maksimum	32,6	33,4	34,2	34,0
	Tanggal	15	15	20	15
	Minimum	16,6	16,8	18,8	19,0
	Tanggal	5	4	5	5
Curah Hujan (mm)	Jumlah	7	0	-	-
	Hari Hujan	2	0	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	88	95	100	93
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	2-4,8-9,15-16,19-20,27,31	1-10,15-30	1-31	2,4-5,8-9,15-20,23,25-31
	Terendah	33	60	100	44
	Tanggal	24	11	1-31	14
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008,8	1002,4	1013,3	1014,3
	Tertinggi	1010,0	1004,2	1014,8	1016,0
	Tanggal	19,20	17	15	15
	Terendah	1007,0	1001,0	1011,7	1012,8
	Tanggal	31	21	7	31
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	79	79	67	74
	Tertinggi	84	85	76	79
	Tanggal	24,25	11	14	14
	Terendah	71	68	56	64
	Tanggal	5	4	4	20
Angin (knot)	Rata-rata	5	8	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Timur	Utara
	Kec. Terbesar	16	23	15	20
	Tanggal	3	3	3	20

B. ANALISA UNSUR IKLIM TERHADAP NILAI EKSTREM STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT

1. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2019

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, 4, dan 5, curah hujan di bulan Agustus sangat rendah, tidak ada yang melewati batas persentil 95 baik bulanan, dasarian maupun pentad. Curah hujan di bulan Agustus 2019 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya.

2. Suhu Udara Maksimum Dan Minimum

Grafik 6**.** Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum berada di atas bawah batas kondisi ekstrem (persentil 95), namun ada beberapa hari yang melewati batas persentil 95. Seperti pada tanggal

1,2,12,13,14,15,16,20,21,22,28, yang artinya tanggal tersebut suhu maksimumnya lebih panas dibandingkan dengan normalnya.

Sementara itu pada grafik 7, suhu udara minimum umumnya berada di atas batas persentilnya, kecuali pada tanggal 5,6,11, yang berada di bawah batas persentil 5%. Artinya pada tanggal tersebut suhu udara minimumnya lebih dingin dibandingkan dengan normalnya.

3. Arah Dan Kecepatan Angin

Grafik 8**.** Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Agustus 2019, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 15 knot (2 - 30 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

4. Suhu Tanah

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 39.5 °C dan terendah tercatat sebesar 24.0 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 34.7 °C dan terendah tercatat sebesar 23.9 °C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni - Agustus 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni – Agustus 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal hingga Agak Kering**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2019

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan September – November 2019 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2019

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni - Agustus 2019) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juni - Agustus 2019) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat..

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	Mataram, Selaparang, Sandubaya,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela,
LOMBOK BARAT	-	-	Batu Layar, Gunung Sari, Narmada, Lingsar,	Gerung, Kediri, Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sembalun,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	Gangga, Tanjung, Kayangan,	Bayan, Pemenang,
SUMBAWA BARAT	-	-	Poto Tano,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	Belo, Woha,	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER 2019

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan September - November 2019 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan September - November 2019 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14**.** Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 15**.** Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Agustus 2019 di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada dalam kondisi Sedang hingga Kurang. KAT dalam kondisi Kurang terjadi di sebagian besar wilayah Pulau Lombok dan keseluruhan wilayah Pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 16. Tingkat Keterdiaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Sembalun,	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Agustus 2019 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2019 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2019 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	6	-	8	346	2010	0	1982	0	BN
	Cakranegara	14	-	19	536	2010	0	1984	0	BN
	Mataram	11	-	15	446	2010	0	1957	0	BN
	Selaparang	16	-	22	114	1996	0	1995	0	BN
Lombok Barat	Gerung	5	-	7	204	1998	0	1981	0	BN
	Lembar	8	-	11	192	2010	0	2002	0	BN
	Narmada	14	-	19	561	2007	0	1950	0	BN
	Sekotong	4	-	5	117	2016	0	1983	0	BN
	Lingsar	9	-	12	416	2010	0	2011	0	BN
	Gunung Sari	9	-	12	464	2010	0	1987	0	BN
	Batu Layar	20	-	27	395	2013	0	2014	0	BN
	Kediri	6	-	8	479	2010	0	2006	6	BN
Lombok Utara	Tanjung	4	-	5	79	1972	0	1963	0	BN
	Gangga	3	-	4	115	2013	0	1950	0	BN
	Bayan	9	-	12	218	2010	0	1997	0	BN
	Pemenang	2	-	3	138	2010	0	2009	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	7	-	9	213	2003	0	1989	0	BN
	Praya Barat	5	-	7	355	2016	0	1951	2	BN
	Pringgarata	13	-	18	508	2010	0	2012	4	BN
	Kopang	11	-	15	495	2010	0	1989	1	BN
	Pujut	3	-	4	242	1998	0	1950	0	BN
	Janapria	7	-	9	149	2016	0	1982	2	BN
	Batukliang	12	-	16	398	2016	0	1957	6	BN
	Praya	5	-	7	381	2016	0	1977	2	BN
	Batukliang Utara	9	-	12	494	2010	0	2007	16	AN
	Jonggat	12	-	16	427	1998	0	1982	0	BN
Lombok Timur	Jerowaru	17	-	23	256.2	1984	0	1996	0	BN
	Mnt. Gading	8	-	11	614	2010	0	1950	0	BN
	Sukamulia	9	-	12	161	2010	0	1997	0	BN
	Pringgabaya	3	-	4	18	2013	0	2011	0	BN
	Aikmel	6	-	8	99	2010	0	2013	0	BN
	Masbagik	11	-	15	113	2009	0	2011	0	BN
	Sambelia	7	-	9	337	1974	0	1976	0	BN
	Sembalun	14	-	19	337	1974	0	1976	0	BN
	Sikur	11	-	15	188	1978	0	1950	0	BN
	Swela	8	-	11	116	2010	0	2011	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	13	-	18	210	2010	0	1955	0	BN
	Jereweh	0	-	0	4	2016	0	2011	0	BN
	Tano	8	-	11	16	2011	0	2012	0	BN
	Sekongkang	5	-	7	48	2016	0	2014	0	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2019 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa	Alas	11 - 15	133	2010	0	1993	0	BN
	Buer	9 - 12	223	2013	0	1950	0	BN
	Utan	4 - 5	150	2010	0	1967	0	BN
	Moyo Hilir	3 - 4	99	1998	0	1955	0	BN
	Moyo Hulu	2 - 3	200	2016	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	4 - 5	230	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	3 - 4	98	1954	0	1955	0	BN
	Lape	2 - 3	45	2010	0	1955	0	BN
	Plampang	2 - 3	166	2010	0	1950	0	BN
	Lenangguar	2 - 3	381	2016	0	1955	5	AN
	Empang	3 - 4	151	2013	0	2002	0	BN
	Batulanteh	3 - 4	86	2005	0	1982	0	BN
	Lunyuk	3 - 4	186	2018	0	2011	0	BN
	Labuhan Badas	2 - 3	26	2016	0	2011	0	BN
	Tarano	2 - 3	84	2016	0	2012	0	BN
Dompu	Manggalewa	3 - 4	200	2010	0	1950	0	BN
	Hu'u	2 - 3	42	2013	0	2014	0	BN
Bima	Sanggar	8 - 11	314	2010	0	1999	1	BN
	Rasanae	4 - 5	153	2010	0	1952	0	BN
	Bolo	2 - 3	64	2010	0	1952	0	BN
	Sape	2 - 3	62	1954	0	1952	0	BN
	Madapangga	4 - 5	167	2016	0	2011	0	BN
	Monta	3 - 4	74	2010	0	1950	0	BN
	Stamet Bima	3 - 4	263	2016	0	1982	0	BN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober, November, dan Desember 2019

Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2019		NOVEMBER 2019		DESEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Cakranegara	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Mataram	51 - 100	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sekarbela	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sandubaya	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lembar	21 - 50	BN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Narmada	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Lingsar	51 - 100	BN	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Gunung Sari	51 - 100	BN	201 - 300	BN	201 - 300	AN
	Batu Layar	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Kediri	51 - 100	BN	201 - 300	BN	301 - 400	N
	Labuapi	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Kuripan	51 - 100	BN	201 - 300	BN	301 - 400	N
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Gangga	21 - 50	N	101 - 150	AN	201 - 300	BN
	Bayan	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Pemenang	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Kayangan	21 - 50	N	101 - 150	N	201 - 300	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	0 - 20	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat	0 - 20	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pringgarata	0 - 20	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Kopang	0 - 20	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pujut	0 - 20	BN	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Janapria	0 - 20	BN	151 - 200	N	151 - 200	AN
	Batukliang	0 - 20	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Praya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Praya Tengah	0 - 20	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Aikmel	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Masbagik	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2019		NOVEMBER 2019		DESEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	21 - 50	N	151 - 200	N
	Sembalun	21 - 50	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sikur	21 - 50	BN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Swela	21 - 50	BN	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Keruak	0 - 20	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Sakra	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Terara	0 - 20	BN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Selong	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Pringgasela	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Suralaga	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Wanasaba	21 - 50	BN	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sakra Timur	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Poto Tano	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sekongkang	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Jereweh	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Taliwang	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Brang Rea	0 - 20	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Maluk	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Brang Ene	0 - 20	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Buer	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Utan	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	SBW Diperta	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	N
	SBW BMKG	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Lape	0 - 20	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Plampang	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Lenangguar	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	AN
	Empang	0 - 20	BN	101 - 150	AN	201 - 300	AN
	Lunyuk	21 - 50	BN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Batu Lanteh	21 - 50	N	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Moyo Hulu	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	AN
	Ropang	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	BN	51 - 100	AN	151 - 200	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2019		NOVEMBER 2019		DESEMBER 2019	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Rhee	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Unter Iwes	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Moyo Utara	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Maronge	0 - 20	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Tarano	0 - 20	BN	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Lopok	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Orong Telu	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	N
	Lantung	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Huu	21 - 50	AN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Kempo	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Dompu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	BN
	Kilo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	BN
	Woja	21 - 50	BN	101 - 150	N	201 - 300	BN
	Pekat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Pajo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Asakota	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Mpunda	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Bima	Sanggar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Monta	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Belo	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Bolo	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sape	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Woha	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Wawo	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Wera	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Donggo	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Ambalawi	21 - 50	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Langgudu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Lambu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Madapangga	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	BN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2019

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2019

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2019

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2019

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2019

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2019

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2019

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2019

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2019

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2019

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni – Agustus 2019

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni – Agustus 2019

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni – Agustus 2019

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode September – November 2019

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode September – November 2019

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode September – November 2019

Lampiran 19**.** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Agustus 2019